

“PENYEGARAN KADER POSYANDU LIMA MEJA DI PUSKESMAS KOMBOS KOTA MANADO”

Noormah Juwita¹, Nelawati Radjamuda, Ria A.J.Rotinsulu³

Study Program of Midwifery Degree
College of Health Science Muhammadiyah Manado
Email : noormahjuwita@yahoo.com

ABSTRAK

There are many factors that influence the rate of IMR, it is not easy to find the most dominant factor. The availability of various facilities or accessibility factors and health services from skilled medical personnel, as well as the community's willingness to change traditional life to modern life norms in the health sector are factors that greatly influence the IMR level. Based on the preliminary survey results by the Community Service Team on August 4, 2019, the Kombos Community Health Center showed that the SKDN coverage had not reached the national target of less than 80%. So there needs to be an effort to improve the achievement of SKDN in one of the ways, namely training and refreshment of Posyandu (Integrated service) people in the working area of the Kombos Community Health Center in Manado.

The method of implementing the Posyandu people refresher activity on the five tables is the lecture method. Community Service Activities carried out for 2 days, 6-7 November 2019. Day 1: Opening, pretesting, 5 table material, continued on day 2: Post test and closing.

The results of this Community Service activity are people Able to apply their roles and functions as posyandu (Integrated service) people, Improve the learning facilitation capabilities of posyandu (Integrated service) people in carrying out community mobilization and empowerment tasks, Enhance skills for Posyandu cadres in supporting the implementation of alert villages, Increase the skills of Posyandu (Integrated service) people in conducting communication, advocacy and negotiations with stakeholders at the sub-district and village levels in order to get resource support.

Keyword: Refreshation People

ABSTRAK

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB, tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB. Berdasarkan hasil survei Pendahuluan oleh Tim pengabdian masyarakat pada tanggal 4 Agustus 2019, di Puskesmas Kombos didapatkan hasil bahwa cakupan SKDN masih belum mencapai target nasional yaitu kurang dari 80 %. Sehingga perlu adanya upaya peningkatan capaian SKDN dengan salah satu cara yaitu penyegaran Kader Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Kombos Kota Manado.

Metode pelaksanaan kegiatan Penyegaran kader posyandu tentang lima meja adalah dengan metode ceramah. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di laksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 6-7 November 2019. Hari ke 1 : Pembukaan, pretest, materi 5 meja di lanjutkan hari ke 2 : Post test dan penutupan.

Hasil kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu kader mampu mengaplikasikan peran dan fungsinya sebagai kader posyandu, Meningkatkan kemampuan fasilitasi pembelajaran kader posyandu dalam melaksanakan tugas Penggerakan dan Pemberdayaan masyarakat, meningkatkan keterampilan bagi kader posyandu dalam menunjang pelaksanaan desa siaga, meningkatkan keterampilan kader posyandu dalam melakukan komunikasi, advokasi dan negosiasi dengan pihak pemangku kepentingan di tingkat kecamatan dan desa dalam rangka mendapatkan dukungan sumber daya.

Kata Kunci : Penyegaran kader

PENDAHULUAN

Dalam rangka mencapai visi Pembangunan Kesehatan telah disusun visi Departemen Kesehatan : “ Masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat “ dengan misinya : “ Membuat masyarakat sehat “. Untuk mencapai visi dan misi kementerian kesehatan telah di tetapkan strategi sebagai berikut :

- a. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat
- b. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas
- c. Meningkatkan sistem surveilanss, monitoring dan informasi kesehatan
- d. Meningkatkan pembiayaan kesehatan.

Posyandu atau pos pelayanan terpadu merupakan salah satu program pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat untuk masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan. Mulai diperkenalkan pada tahun 1984 dalam perkembangannya Posyandu tumbuh dengan pesat hingga sekitar tahun 1993, setelah itu mengalami penurunan fungsi dan kegiatannya. (Oleh Sri Poedji Hastoety. www.Posyandu.com, tanggal 18 Mei 2007).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia berasal dari berbagai sumber yaitu sensus penduduk, Surkenas/Susenas dan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). Dalam beberapa tahun terakhir, AKB telah banyak mengalami penurunan yang cukup besar. Untuk propinsi Jawa Timur Angka Kematian Bayi (AKB) pada tahun 2004 sebesar 39,33 per 1.000 kelahiran hidup dan turun lagi menjadi 36,65 per 1.000 kelahiran hidup pada tahun 2005. Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat AKB tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dari tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap tingkat AKB. Menurunnya AKB dalam waktu terakhir memberi gambaran adanya peningkatan dalam kualitas hidup dan pelayanan kesehatan masyarakat (SDKI, 2002-2003).

Berdasarkan hasil survey Pendahuluan oleh Tim pengabdian masyarakat pada tanggal 4 Agustus 2019, di Puskesmas Kombos di dapatkan hasil bahwa cakupan SKDN masih belum mencapai target

nasional yaitu kurang dari 80 %. Sehingga perlu adanya upaya peningkatan capaian SKDN dengan salah satu cara yaitu pelatihan dan penyegaran Kader Posyandu di Wilayah kerja Puskesmas Kombos Kota Manado.

Faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu kegiatan di Posyandu bukan hanya dari pemberian pelayanan saja tetapi juga dari penerima pelayanan. Dalam hal ini masyarakat merupakan pelaksana kegiatan posyandu yang paling utama (Effendy, 1998). Dari pihak masyarakat sebagai penerima pelayanan, faktor pendidikan, pengetahuan, umur, pengalaman, sikap, sarana pelayanan yang ada serta lingkungan fisik akan berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan posyandu. (Sargih, 2003). Salah faktor faktor yang berperan dalam keikutsertaan Posyandu adalah pemberi pelayanan dalam hal ini adalah peran serta masyarakat aktif (Kader).

Selama ini Kader Posyandu lebih sering menjadi pelaksana kegiatan saja, bukan pengelola Posyandu artinya bukan hanya melaksanakan kegiatan Posyandu saja, tetapi juga merencanakan kegiatan dan mengaturnya karena merekalah yang paling memahami kondisi kebutuhan masyarakat di wilayahnya tapi pada kenyataan banyak Kader Posyandu yang tidak aktif lagi dan atau sangat kurang jumlahnya pengetahuan, sikap dan keterampilan masih kurang, bahkan ada yang belum memahami hal-hal baru berkaitan dengan kegiatan Posyandu belum mengetahui perkembangan keadaan dan kebijakan-kebijakan baru yang berkaitan dengan pengelolaan Posyandu.

Sehubungan dengan kondisi diatas di rasa perlu penyamaan persepsi dan peningkatan kemampuan / keterampilan kader posyandu terutama pengelola posyandu dan kader posyandu maka STIKES Muhammadiyah Manado menyelenggarakan penyegaran kader posyandu.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini telah dilaksanakan di Puskesmas Kombos pada tanggal 6-7 November 2019. Metode pelaksanaan kegiatan Penyegaran kader posyandu tentang lima meja adalah dengan metode ceramah Posyandu Lima meja. Dalam kegiatan pengabdian ini terdiri dari Ketua Pengusul dan 2 orang anggota dosen Prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Manado. Di bantu dengan 2 mahasiswa kebidanan dengan narasumber dalam kegiatan ini adalah : Narasumber : Noormah Juwita., S.ST., M.Kes, anggota dosen : Nelawati Radjamuda., S.ST, M.Kes, Ria A . J. Rotinsulu, Amd.Keb , SKM, M.Kes

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini di peroleh kegiatan pengabdian masyarakat di laksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 6 - 7 November 2019.

Hari ke 1 : Pembukaan, pretest, materi 5 meja di lanjutkan

Hari ke 2 : Post test dan penutupan.

Berdasarkan tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu di harapkan Kader Mampu mengaplikasikan peran dan fungsinya sebagai kader posyandu, Meningkatkan kemampuan fasilitasi pembelajaran kader posyandu dalam melaksanakan tugas Penggerakan dan Pemberdayaan masyarakat, Meningkatkan keterampilan bagi kader Posyandu dalam menunjang pelaksanaan desa siaga, Meningkatkan keterampilan kader posyandu dalam melakukan komunikasi, advokasi dan negosiasi dengan pihak pemangku kepentingan di tingkat kecamatan dan desa dalam rangka mendapatkan dukungan sumber daya dalam menunjang program desa siaga.

Melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat

“ **Penyegaran Kader Posyandu Lima Meja Di Puskesmas Kombos Kota Manado** ” di dapatkan hasil evaluasi kader Posyandu dapat mengimplementasikan hasil penyegaran dalam pelayanan posyandu dengan baik.

Kegiatan ini dibagi menjadi 2 tahapan yaitu Hari ke 1 : Pembukaan, pretest, materi 5 meja di lanjutkan , Hari ke 2 : Post test dan penutupan., Hasil kegiatan Hari 1 yang di hadiri oleh kader Posyandu Puskesmas Kombos di berikan Pre test terkait pengetahuan tentang Lima meja posyandu dan hasilnya hampir seluruh peserta dalam kategori baik, selanjutnya di hari ke - 2 di lakukan evaluasi pengetahuan hasilnya seluruh peserta dalam kategori Baik.

Secara garis besar kegiatan berjalan dengan lancar dan berhasil, dan berbagai pihak memberikan apresiasi kepada Dosen Prodi DIII Kebidanan terkait kegiatan Pengabdian Masyarakat ini karena ikut membantu Posyandu di Puskesmas Kombos Kota Manado.

KESIMPULAN

Berdasarkan laporan program kerja yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa apa yang telah direncanakan baik program individu maupun bersama dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias peserta yang mengikuti beberapa kegiatan kami dan kepada tim Pengabdian Masyarakat yang sangat membantu dalam menjalankan kegiatan ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada STIKES Muhammadiyah Manado, Unit BPPM STIKES Muhammadiyah Manado, Kepala Puskesmas Kombos Kecamatan Singkil dan Kader – kader Posyandu se-Kecamatan Singkil.

DAFTAR PUSTAKA

- Purwanto, Ngalim. 2006. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Saptandari, Pinky. 2005. *Perempuan dan Pendidikan*. Jakarta : Konsorsium Suara Perempuan.
- Setiadi. 2007. *Konsep Penelitian Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sri Poedji Hastotety. 2002. *Posyandu Jumat 12 Mei 2007*. <http://www.google.com>
- Sri Poedji Hastotety. *Pendidikan Tanggal 8 Juni 2007*. <http://www.google.com>